

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan serta analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan:

1. Analisis Hasil EKA atas Aspek Implementasi

Hasil monitoring dan evaluasi menggunakan instrumen EKA mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi dari tahap perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaannya melalui beberapa variabel seperti penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, efisiensi, dan capaian keluaran kegiatan. Pada tahun 2021, nilai EKA yang diperoleh KPPN Medan I adalah 96,60. Ketika menggunakan EKA, KPPN Medan I dapat memaksimalkan pencapaiannya pada variabel capaian keluaran kegiatan dan variabel efisiensi, sedangkan variabel lain belum dapat mencapai nilai sempurna, khususnya pada konsistensi penyerapan terhadap perencanaan, di mana efisiensi atas pelaksanaan anggarannya sudah sangat baik, namun konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan masih harus ditingkatkan lagi. Berdasarkan nilai EKA, secara keseluruhan KPPN Medan I termasuk dalam kategori “sangat baik” pada tahun 2021.

2. Analisis Permasalahan dan Kendala dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

Permasalahan yang terjadi pada EKA adalah masih terdapat variabel yang kurang maksimal yaitu konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi menggunakan instrumen EKA, terdapat beberapa kendala. Pada tahun sebelumnya, bendahara merangkap jabatan yaitu menjadi CSO sekaligus pelaksana seksi VERA, sehingga dalam hal monitoring dan evaluasi kinerja menjadi sulit. Pada akhir tahun 2020, bendahara KPPN Medan I meninggal dunia, sehingga terjadi pergantian bendahara. Hal ini juga menjadi permasalahan karena bendahara baru harus menyesuaikan tugas dan fungsi bendahara sebelumnya. Karena permasalahan inilah, KPPN Medan I kesulitan dalam mewujudkan nilai efisiensi yang bagus tapi konsistensi penyerapan anggarannya juga bagus.